

SURVEI TINGKAT PERSENTASE FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH DI TK GUGUS II KECAMATAN BERBAH

SURVEI PERCENTAGE LEVEL ABOUT FACTOR THAT AFFECT PARENT'S DECISIONS TO CHOOSING SCHOOL IN KINDERGARTEN

Oleh: anisa fitriana rahmawati, pgpaud uny
anisafitriana.afr@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak persentase faktor yang mempengaruhi orang tua memilih sekolah di gugus II Kecamatan Berbah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan survei. Instrumen penelitian menggunakan angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan orang tua menggunakan sepuluh faktor dalam proses pemilihan sekolah di gugus II Kecamatan Berbah. Dengan rincian masing-masing persentase orang tua yang menyatakan setuju pada faktor lokasi sekolah dan lingkungan 50%, faktor sarana fisik 63%, faktor visi dan misi sekolah 72%, faktor porsi pendidikan agama 57%, faktor profil pendidik 58%, faktor kurikulum pembelajaran 65%, faktor alternatif aktivitas 65%, faktor ketertiban dan kebersihan sekolah 61%, faktor ketrampilan skolastik 47%, dan faktor prestasi dan keberhasilan alumni 53%. Persentase faktor yang mempengaruhi orang tua memilih sekolah di Gugus II Kecamatan Berbah disetujui oleh para orang tua dengan persentase 59,1%.

Kata kunci: orang tua, faktor pemilihan sekolah

Abstract

This research aims to find out about percentage level of factor that might affect parents in cluster II Berbah Districts when choosing school for her child. This is a descriptive quantitative research with survei method. The research instrumen was using a questionnaire and being analyzed with descriptive quantitative statistic. The result shows that parent in Cluster II Berbah District using all 10 factors in terms of choosing school with following details: 50% parents agree about location and environment factor, 63% agree with physical facilities factor, 57% agree with proportion of religion education portion, 58% agree about educator profiling, 65% agree with the school curriculum, 61% agree with discipline and cleanliness, 47% agree with scholastic ability and 53% agree with alumni's success rate. Level percentage of factor that might affect parents in cluster II Berbah District is proven by the agreeing statement in the questionnaire that reach 59.1%.

Keywords: parent, factor of choosing school

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 Pasal 1 wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Seorang warga negara diwajibkan untuk menuntaskan wajib belajar 9 tahun yang ditempuh melalui pendidikan di Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama.

Wajib belajar 9 tahun ditempuh sejak seseorang berada dalam rentang usia 7 tahun hingga 16 tahun. Peraturan perundangan telah mengatur bahwa seorang warga negara yang berada dalam rentang usia tersebut wajib dan berhak mendapatkan pendidikan melalui institusi pendidikan yang diakui secara resmi oleh negara. Sebelum memasuki rentang usia wajib belajar 9 tahun, seorang anak memerlukan tahapan

persiapan sehingga dapat membekali jasmani dan rohani dalam menempuh proses pendidikan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Observasi sekolah merupakan hal yang penting dilakukan oleh para orang tua dalam proses pemilihan sekolah. Menurut Aischa Revaldi (2010: 68) ada 10 hal yang perlu diperhatikan para orang tua saat melakukan observasi sekolah, antara lain 1) Lokasi sekolah dan lingkungan, 2) Sarana fisik, 3) Visi dan misi sekolah, 4) Porsi pendidikan agama, 5) Profil pendidik, 6) Kurikulum pembelajaran, 7) Alternatif aktifitas, 8) Ketertiban dan kebersihan sekolah, 9) Keterampilan skolastik, dan 10) Prestasi dan alumni.

Seiring dengan era globalisasi, Taman Kanak-kanak (TK), kelompok bermain (KB) maupun tempat penitipan anak (TPA) mulai bermunculan. Dilansir dari Dikpora Yogyakarta (2015) TK yang berada di Yogyakarta berjumlah sekitar 2253, dengan 33 TK Negeri dan 2220 TK swasta yang akreditasi A,B,C maupun belum terakreditasi. Dilansir dari sumber yang sama, kecamatan Berbah memiliki 21 TK dengan 1 TK Negeri dan 61 TK swasta.

Taman Kanak-kanak Gugus II Kecamatan Berbah menaungi sembilan Taman Kanak-kanak

beserta keunggulannya masing-masing. Ada beberapa TK yang merupakan TK kelurahan namun juga ada beberapa yang merupakan milik yayasan. Ada beberapa TK yang sudah lebih dari 10 tahun berdiri, namun ada juga yang baru 4 tahun berdiri, namun TK-TK ini diminati oleh peserta didik.

Observasi yang dilakukan peneliti di Gugus II Kecamatan Berbah, menemukan beberapa fakta bahwa terdapat beberapa orang tua yang tidak serta-merta menggunakan kesepuluh faktor pemilihan sekolah. Ada beberapa orang tua yang memilih sekolah hanya terfokus pada salah satu sekolah saja, meskipun jarak rumah dan sekolah jauh. Selain itu ditemukan fakta bahwa ada sekolah yang baru berdiri empat tahun dengan sarana fisik yang masih berkembang, namun ada beberapa orang tua yang tetap menyekolahkan anak mereka di TK tersebut karena profil pendidiknya yang merupakan lulusan sarjana.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan masalah yaitu banyaknya sekolah yang ada di gugus II Kecamatan Berbah dengan jumlah peserta didik yang sama rata, namun ada sekolah yang memiliki permasalahan kekurangan peserta didik serta ada sekolah yang belum lama berdiri namun memiliki banyak peserta didik. Masalah yang muncul adalah beberapa orang tua dalam memilih sekolah memperhatikan faktor tertentu seperti lokasi, pendidik, namun ada beberapa orang tua yang hanya memperhatikan salah satu faktor.

Hal ini menarik peneliti untuk mencari seberapa banyak persentase faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah dari sekian banyak sekolah di gugus II. Orang tua

yang dimaksud disini adalah ibu kandung peserta didik. Dalam penelitian ini akan dibahas tingkat persentase faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah TK untuk anaknya, sehingga peneliti mengambil judul “Survei Tingkat Persentase Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Memilih Sekolah Di TK Gugus II Kecamatan Berbah”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei menurut Nana Syaodih (2015: 82), digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Survei ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2016. Bertempat di gugus II Kecamatan Berbah yang terdiri dari sembilan Taman Kanak-kanak antara lain TK Kuncup Melati, TK Ibnu Qoyim, TK ABA Pajangan, TK Averoes, TK Perintis, TK Sukro Krido 1, TK Sukro Krido 2, TK ABA Assalam, dan TK Among Putro.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua murid kelompok A dan B di Gugus II TK Kecamatan Berbah yang berjumlah 966 orangtua, peneliti membatasi orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu kandung, dengan pertimbangan bahwa yang

memiliki andil besar dalam pemilihan sekolah di TK Gugus II Kecamatan Berbah adalah ibu, sehingga ditemukan populasi sebesar 483. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 ibu.

Prosedur

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan merupakan angket terbuka dan tertutup dengan menyertakan alasan jawaban. Prosedur pelaksanaan pengambilan data menggunakan angket, sehingga peneliti membagi delapan angket di masing-masing sekolah secara acak kepada responden yang memenuhi persyaratan. Responden mengisi angket dan memberi tanda centang pada setiap jawaban yang dipilih. Penskoran nilai angket menggunakan skala likert yang dibagi dalam 4 alternatif jawaban: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Berikut ditampilkan kisi-kisi instrumen angket survei faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua memilih sekolah.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

	Indikator	No soal	Butir soal
Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua memilih sekolah	Lokasi sekolah dan lingkungan	1,2	2
	Sarana fisik	3,4	2
	Visi dan misi sekolah	5,6	2
	Porsi pendidikan agama	7,8	2
	Profil pendidik	9,10	2
	Kurikulum pembelajaran	11,12	2
	Alternatif aktifitas	13,14	2
	Ketertiban dan kebersihan sekolah	15,16	2
	Keterampilan skolastik	17,18	2
	Prestasi dan alumni	19,20	2
	Jumlah		20

Dari 10 kisi instrumen diatas dibagi menjadi 20 item pertanyaan dengan masing-masing kisi-kisi 2 item pertanyaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Persentase dipilih untuk memudahkan peneliti dalam pengukuran dan pengumpulan hasil. Hasil dari penelitian yang berupa pernyataan dengan jawaban berskala diubah nilainya menjadi skor sehingga dapat dipersentasakan.

Penghitungan persentase responden menggunakan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2010: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

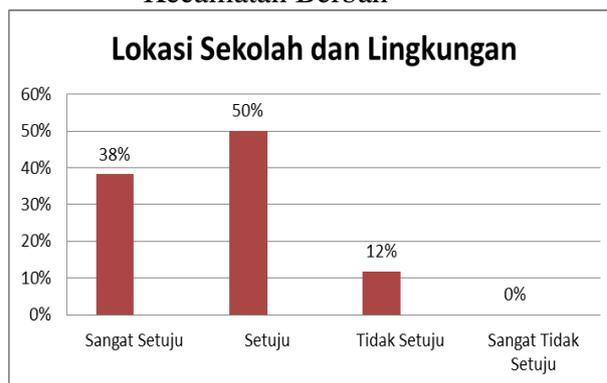
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Persentase memilih sekolah berdasarkan faktor lokasi sekolah dan lingkungan di gugus II TK Kecamatan Berbah

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	55	38%
Setuju	72	50%
Tidak setuju	17	12%
Sangat tidak setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 2 tersebut mengenai faktor pemilihan sekolah berdasarkan faktor lokasi dan lingkungan di gugus II TK Kecamatan Berbah dapat ditunjukkan melalui histogram pada gambar 1.

Gambar 1. Histogram Persentase memilih sekolah berdasarkan faktor lokasi sekolah dan lingkungan di Gugus II TK Kecamatan Berbah



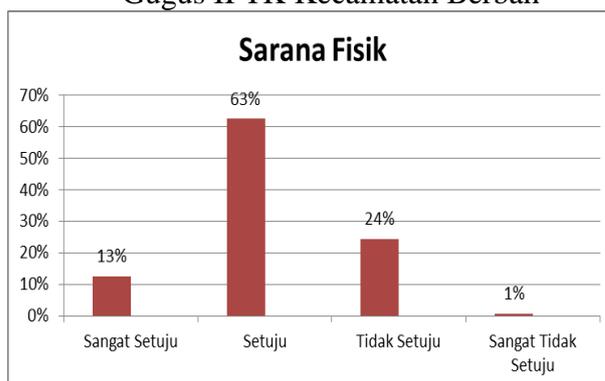
Terkait dengan proses pemilihan sekolah, berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa orang tua di gugus II TK Kecamatan Berbah telah memperhatikan faktor lokasi dan lingkungan sekolah serta mempertimbangkan usia anak yang masih kecil, lokasi dan jarak dari rumah ke sekolah dengan memilih sekolah yang terdekat.

Tabel 3. Persentase memilih sekolah berdasarkan faktor sarana fisik di gugus II TK Kecamatan Berbah

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	18	13%
Setuju	90	63%
Tidak setuju	35	24%
Sangat tidak setuju	1	1%

Berdasarkan tabel 3 tersebut mengenai faktor pemilihan sekolah berdasarkan faktor sarana fisik di gugus II TK Kecamatan Berbah dapat ditunjukkan melalui histogram pada gambar 2.

Gambar 2. Histogram Persentase memilih sekolah berdasarkan faktor sarana fisik di Gugus II TK Kecamatan Berbah



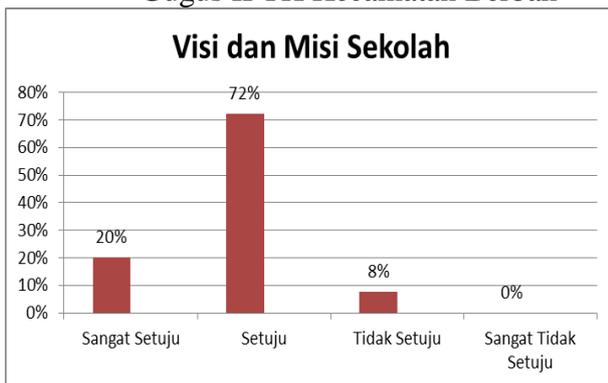
Para orang tua di gugus II TK Kecamatan Berbah setuju bahwa sarana fisik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua memilih sekolah dilihat dari faktor kamanan dan keindahan bangunan sekolah serta alat peraga edukasi yang dimiliki sekolah. Sehingga dapat diketahui bahwa orang tua di gugus II TK Kecamatan Berbah telah mencermati sarana fisik dalam proses pemilihan sekolah di gugus II TK Kecamatan Berbah.

Tabel 4. Persentase memilih sekolah berdasarkan visi dan misi sekolah di gugus II TK Kecamatan Berbah

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	29	20%
Setuju	104	72%
Tidak setuju	11	8%
Sangat tidak setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 4 tersebut mengenai faktor pemilihan sekolah berdasarkan visi dan misi sekolah di gugus II TK Kecamatan Berbah dapat ditunjukkan melalui histogram pada gambar 3.

Gambar 3. Histogram persentase memilih sekolah berdasarkan visi dan misi sekolah di Gugus II TK Kecamatan Berbah



Beberapa orang tua yang menyatakan setuju sudah mempertimbangkan faktor visi misi sekolah dalam memilih sekolah, hal ini terlihat dari para orang tua yang memilih sekolah berdasarkan penulisan visi misi sekolah dengan kata-kata yang indah serta realistis. Orang tua di gugus II TK Kecamatan Berbah memahami nilai-nilai dasar yang menjadi patokan dalam

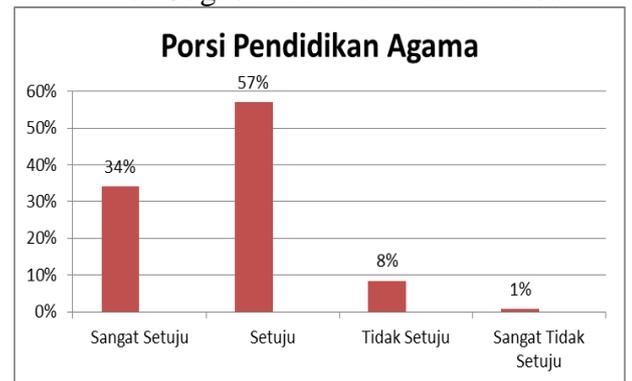
membangun dan mengembangkan pengetahuan, metode, dan instrumen-instrumen dalam pengelolaan sekolah dalam proses pemilihan sekolah di gugus II TK Kecamatan Berbah.

Tabel 5. Persentase memilih sekolah berdasarkan porsi pendidikan agama di gugus II TK Kecamatan Berbah

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	49	34%
Setuju	82	57%
Tidak setuju	12	8%
Sangat tidak setuju	1	1%

Berdasarkan tabel 5 tersebut mengenai faktor pemilihan sekolah berdasarkan porsi pendidikan agama di gugus II TK Kecamatan Berbah dapat ditunjukkan melalui histogram pada gambar 4.

Gambar 4. Histogram Persentase memilih sekolah berdasarkan porsi pendidikan agama di Gugus II TK Kecamatan Berbah



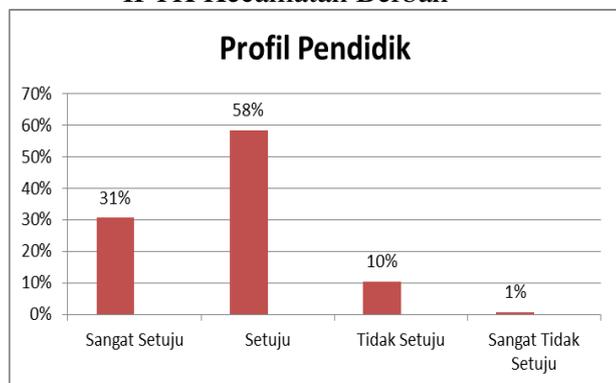
Terkait dengan pemilihan sekolah di gugus II TK Kecamatan Berbah, para orang tua menerapkan faktor porsi pendidikan agama pada proses pemilihan sekolah dengan harapan anak-anak mereka mampu memiliki kesadaran dan pemahaman yang benar mengenai tugas, peran, dan tanggungjawabnya sebagai hamba Allah, anak, siswa dan anggota masyarakat.

Tabel 6. Persentase memilih sekolah berdasarkan profil pendidik di gugus II TK Kecamatan Berbah

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	44	31%
Setuju	84	58%
Tidak setuju	15	10%
Sangat tidak setuju	1	1%

Berdasarkan tabel 6 tersebut mengenai faktor pemilihan sekolah profil pendidik di gugus II TK Kecamatan Berbah dapat ditunjukkan melalui histogram pada gambar 5.

Gambar 5. Histogram Persentase memilih sekolah berdasarkan profil pendidik di Gugus II TK Kecamatan Berbah



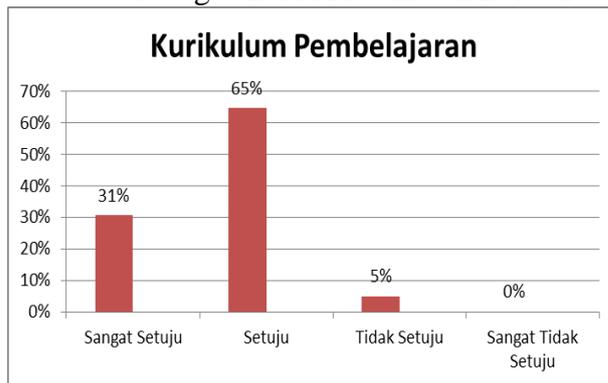
Orang tua di gugus II TK Kecamatan Berbah telah memandang guru-guru di gugus II TK Kecamatan Berbah telah memahami dasar teori pendidikan dan perkembangan anak didiknya serta sadar bahwa guru memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini sehingga orang tua menggunakan faktor profil pendidik dalam proses pemilihan sekolah.

Tabel 7. Persentase memilih sekolah berdasarkan kurikulum pembelajaran di gugus II TK Kecamatan Berbah

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	44	31%
Setuju	93	65%
Tidak setuju	7	5%
Sangat tidak setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 7 tersebut mengenai faktor pemilihan sekolah berdasarkan kurikulum pembelajaran di gugus II TK Kecamatan Berbah dapat ditunjukkan melalui histogram pada gambar 6.

Gambar 6. Histogram Persentase memilih sekolah berdasarkan kurikulum pembelajaran di Gugus II TK Kecamatan Berbah



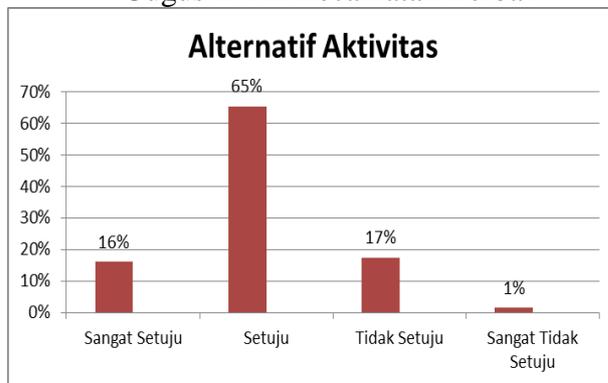
Dalam proses pemilihan sekolah, para orang tua di gugus II TK Kecamatan Berbah telah mempertimbangkan sisi kurikulum dari sekolah-sekolah yang akan dipilih menjadi lembaga pendidikan bagi putra-putri mereka.

Tabel 8. Persentase memilih sekolah berdasarkan alternatif aktivitas di gugus II TK Kecamatan Berbah

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	23	16%
Setuju	94	65%
Tidak setuju	25	17%
Sangat tidak setuju	2	1%

Berdasarkan tabel 8 tersebut mengenai faktor pemilihan sekolah berdasarkan alternatif aktivitas di gugus II TK Kecamatan Berbah dapat ditunjukkan melalui histogram pada gambar 7.

Gambar 7. Histogram Persentase memilih sekolah berdasarkan alternatif aktivitas di Gugus II TK Kecamatan Berbah



Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, orang tua di gugus II TK Kecamatan Berbah telah mengetahui perbedaan aktivitas dari sekolah yang akan mereka pilih sebagai lembaga

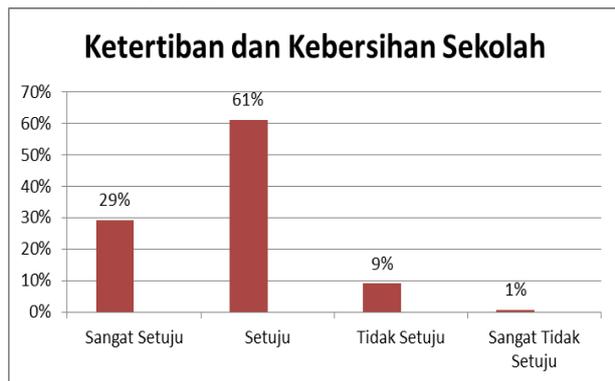
pendidikan bagi putra-putri mereka di gugus II TK Kecamatan Berbah dan memilih salah satu yang terbaik bagi mereka.

Tabel 9. Persentase memilih sekolah berdasarkan ketertiban dan kebersihan sekolah di gugus II TK Kecamatan Berbah

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	42	29%
Setuju	88	61%
Tidak setuju	13	9%
Sangat tidak setuju	1	1%

Berdasarkan tabel 9 tersebut mengenai faktor pemilihan sekolah berdasarkan ketertiban dan kebersihan di gugus II TK Kecamatan Berbah dapat ditunjukkan melalui histogram pada gambar 8.

Gambar 8. Histogram Persentase memilih sekolah berdasarkan ketertiban dan kebersihan sekolah di Gugus II TK Kecamatan Berbah



Dalam proses pemilihan sekolah di gugus II TK Kecamatan Berbah, orang tua di gugus II TK Kecamatan Berbah mengetahui pentingnya lingkungan yang bersih di sekolah dengan harapan anak bisa belajar kebersihan melalui kebiasaan melihat lingkungan yang bersih.

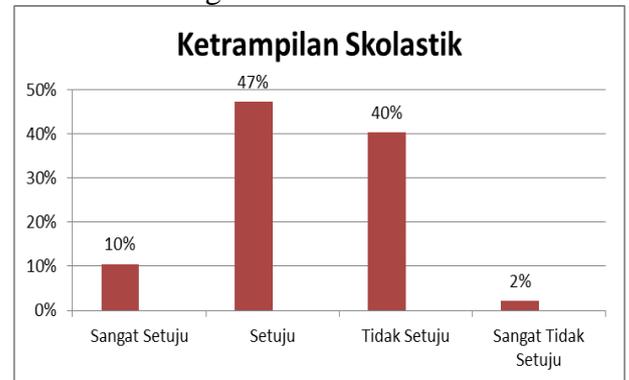
Tabel 10. Persentase memilih sekolah berdasarkan ketrampilan skolastik di gugus II TK Kecamatan Berbah

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	15	10%
Setuju	68	47%
Tidak setuju	58	40%
Sangat tidak setuju	3	2%

Berdasarkan tabel 10 tersebut mengenai faktor pemilihan sekolah berdasarkan

keterampilan skolastik di gugus II TK Kecamatan Berbah dapat ditunjukkan melalui histogram pada gambar 11.

Gambar 9. Histogram persentase memilih sekolah berdasarkan ketrampilan skolastik di Gugus II TK Kecamatan Berbah



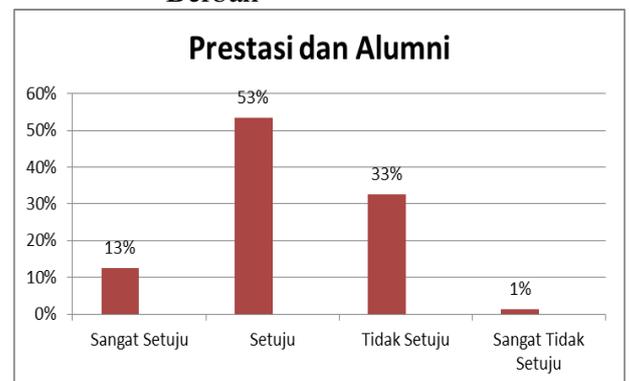
Para orang tua di gugus II TK Kecamatan Berbah mengetahui bakat dan kemampuan anak mereka sehingga dalam proses pemilihan sekolah mendapatkan sekolah yang tepat.

Tabel 11. Persentase memilih sekolah berdasarkan prestasi dan alumni di gugus II TK Kecamatan Berbah

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	18	13%
Setuju	77	53%
Tidak setuju	47	33%
Sangat tidak setuju	2	1%

Berdasarkan tabel 11 tersebut mengenai faktor pemilihan sekolah berdasarkan prestasi dan alumni di gugus II TK Kecamatan Berbah dapat ditunjukkan melalui histogram pada gambar 12.

Gambar 10. Histogram persentase memilih sekolah berdasarkan prestasi dan alumni di Gugus II TK Kecamatan Berbah



Orang tua di gugus II TK Kecamatan Berbah telah mengetahui prestasi yang dimiliki

oleh sekolah serta mengetahui bahwa alumni merupakan aset berkesinambungan yang berhasil sehingga menjadi dorongan para orang tua dalam memilih sekolah di gugus II TK Kecamatan Berbah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua di gugus II TK Kecamatan Berbah menyatakan setuju terhadap ke sepuluh faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih sekolah di gugus II TK Kecamatan Berbah. Dengan masing-masing persentase orang tua yang menyatakan setuju pada faktor lokasi sekolah dan lingkungan 50%, faktor sarana fisik 63%, faktor visi dan misi sekolah 72%, faktor porsi pendidikan agama 57%, faktor profil pendidik 58%, faktor kurikulum pembelajaran 65%, faktor alternatif aktivitas 65%, faktor ketertiban dan kebersihan sekolah 61%, faktor ketrampilan skolastik 47%, dan faktor prestasi dan keberhasilan alumni 53%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi orang tua memilih sekolah disetujui oleh para orang tua dengan persentase 59,1%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, guru dan pihak yang berkepentingan secara langsung dengan sekolah, diharapkan penelitian ini mampu membantu sekolah menciptakan sekolah yang

sesuai dengan harapan para orang tua dengan menyampaikan faktor utama yang mempengaruhi orang tua memilih sekolah adalah visi misi.

2. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan mampu membantu para orang tua memahami berbagai faktor-faktor sebelum memilih sekolah bagi putra-putrinya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya, terutama dalam pelaksanaan pengambilan data mengkondisikan keadaan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, dkk. (2007). *Peranan orangtua dan peraktisi dalam membantu tumbuh kembang anak berbakat melalui pemahaman teori dan tren pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Ahmad Baedowi, dkk. (2015). *Manajemen sekolah efektif: pengalaman sekolah sukma bangsa*. Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aischa Revaldi. (2010). *Memilih sekolah untuk anak*. Jakarta: Inti Medina.
- Deasy Andriani. (2008). *Early learning & schooling*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nana Syaodih S. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhammad Idrus. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.